

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest*. Desain ini dipilih karena memungkinkan evaluasi perubahan tingkat ansietas pada orang lanjut usia baik sebelum maupun sesudah dilakukannya intervensi (Mauliddiyah, 2021). Pada penelitian ini digunakan untuk memahami tentang pengelolaan ansietas dengan dukungan kelompok lansia yang terpisah dengan keluarga. Pada dasarnya penelitian ini lebih berfokus pada pengalaman dan suatu makna tertentu yang telah dialami oleh para lansia. Penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan sebagai alat ukur dan juga kuesioner kecemasan yang telah diisi dikumpulkan menjadi satu. Ada tindakan yang akan diberikan kepada lansia, dengan cara dukungan kelompok sebaya yang terpisah dengan keluarga. Pada pendekatan ini menggunakan konsep asuhan keperawatan seperti, pengkajian sesuai dengan peraturan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Batasan Istilah**

Ada beberapa batasan istilah diantaranya:

1. Ansietas: Ansietas pada penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu kondisi psikologis berupa rasa cemas ataupun kekhawatiran berlebihan yang dialami oleh para lansia dan dapat diukur dengan menggunakan Inventory Kecemasan Geriatri (GAI).

2. Pengelolaan Ansietas: Upaya sistematis yang bertujuan untuk mengurangi atau bahkan mengontrol kecemasan pada lansia. Hal ini dilakukan melalui serangkaian pendekatan, meliputi terapi psikologis, relaksasi, ataupun terapi kelompok.
3. Dukungan Kelompok: Dukungan yang berasal pada suatu interaksi dalam kelompok lansia yang berupa dukungan emosional, informasi, sosialisme yang diberikan pada antar anggota kelompok lansia.
4. Lansia: Lansia pada penelitian ini dibatasi pada umur 60 tahun ke atas setiap individu sesuai pada definisi dari WHO. Lansia yang mengikuti kegiatan kelompok ini yang mempunyai kemampuan kognitif yang baik.
5. Terpisah dengan Keluarga: Kondisi dimana para lansia sudah tidak tinggal lagi serumah bersama istri, anak, ataupun keluarga inti yang lain.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah lansia yang terpisah dengan keluarga yang memiliki suatu kendala berupa kecemasan. Para lansia yang diberikan kuesioner ini dikumpulkan berdasarkan dari urutan sesuai dengan siapa yang lebih dahulu diwawancara.

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan di Panti Werdha Salib Putih Salatiga dengan waktu pengambilan data pada hari Senin tanggal 25 Maret 2025 setiap jam 09.00-12.00 WIB di lokasi dan dilakukan selama 10 hari. Pada kurun waktu 10 hari tersebut 1 hari digunakan untuk membagikan kuesioner dan kuesioner akan dikumpulkan pada hari tersebut. 1 hari berikutnya digunakan untuk menegakkan

diagnosa keperawatan dan pengelolaan dilakukan selama 7 hari dengan individu yang terpilih. Pada hari 10 digunakan untuk mengevaluasi dan memberikan kuesioner kembali pada individu yang terpilih untuk melihat apakah kecemasannya berkurang atau masih sama. Pada saat itu juga mengumpulkan semua anggota kelompok secara keseluruhan guna melakukan evaluasi.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada lansia dan para lansia diberikan kuesioner yang telah disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti. Kuesioner dibagikan sebanyak 2 lansia yang mengalami kecemasan. Metode pada pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan pada lansia dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan untuk memahami suatu pengalaman atau bahkan kendala yang sedang dialami dalam bersosialisasi klien.
2. Observasi: Mengamati secara langsung lansia selama dalam mengisi kuesioner kecemasan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa foto kegiatan atau dokumen lain yang sesuai pada penelitian ini.

Kriteria intervensi yang diberikan kepada lansia yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang dan yang mau menjadi responden dalam penelitian ini dengan sukarela.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Credibility (Kredibilitas), mengukur apakah hasil penelitian ini mencerminkan kenyataan yang ada. Hal ini menggunakan beberapa strategi, yaitu:
  - a. Triangulasi: Menggabungkan dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi).
  - b. Member Check: Mengkonfirmasi hasil atau temuan pada partisipan penelitian untuk dapat memastikan kebenarannya.
  - c. Observasi berulang: Melakukan pengamatan lebih dari 1 kali untuk memperoleh konsistensi dari data tersebut.
2. Transferability (Keteralihan), menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa. Ada strategi yang digunakan yaitu menyediakan deskripsi rinci tentang hal ini, karakteristik partisipan, dan dimana lokasi penelitian agar si pembaca dapat menilai relevan atau tidaknya ditempat lain.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dengan bahasa yang baku dan mudah dimengerti yang sudah valid dalam beberapa penelitian terkait dengan kecemasan.

## **G. Analisis Data**

Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui adanya peningkatan maupun penurunan kecemasan. Pada analisis data penelitian ini ditekankan pada analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan pengolahan data melalui wawancara dan mengobservasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa ataupun bagaimana (Sekaran, U. & Bougie, 2016). Melihat perubahan nilai kecemasan sebelum dan sesudah wawancara format GAI. Jika sebelum

dilakukan intervensi mendapatkan nilai 6-10 merupakan kecemasan sedang, diharapkan setelah dilakukan intervensi menurun menjadi 1-5 merupakan kecemasan ringan. Lansia yang mengalami kecemasan sedang lebih diprioritaskan untuk dilakukannya intervensi secara berkala.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian merujuk pada panduan moral, norma maupun standar yang mengatur aktivitas pada penelitian (Hansen, 2023). Dalam etika keperawatan, penelitian ini menggunakan prinsip *Autonomy* yang berarti membuat keputusan secara tepat, *Non Maleficence* yang berarti tidak membahayakan, *Beneficence* yang berarti bermanfaat bagi klien, dan *Confidentiality* yang berarti rahasia sehingga para lansia merasakan kenyamanan pada saat sesi wawancara. Beberapa aspek etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Persetujuan Etik (*Informed Consent*)**

Pengumpulan data dilakukan setelah keluarnya surat EC dari pihak Universitas dan dengan nomor EC 160/KEP/EC/UNW/2025. Peneliti akan meminta persetujuan dari pemilik panti dan lansia yang akan diwawancarai. Peserta penelitian ini diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian secara rinci, prosedur apa saja yang akan dilakukan, risiko yang mungkin bisa terjadi, dan manfaat yang akan diberikan.

### **2. Plagiarisme**

Tidak menjiplak karya atau ide seseorang tanpa mencantumkan sumber yang ada. Penelitian ini juga wajib menggunakan kutipan langsung

atau memparafrase suatu jurnal dengan mencantumkan referensi. Serta penelitian ini juga telah bebas dari uji plagiarisme.

### 3. Kejujuran

Data penelitian disajikan dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang ditutup-tutupi dengan tanpa adanya rekayasa ataupun manipulasi. Peneliti dituntut untuk tidak merubah data agar tercapai sesuai dengan harapan.

### 4. Perlindungan Subjek Penelitian

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti dan data diri partisipan lainnya. Pada penelitian ini bahwa tidak membahayakan partisipan mau fisik maupun psikis dari partisipan tersebut.